



**Altafani**

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Volume 4, Nomor 2, 2025, Edisi April**

<https://jurnal.insan.ac.id/index.php/altafani>

**E-ISSN: 2808-3997**

**DOI:**

## **Sosialisasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Untuk Meningkatkan Kompetensi Pegawai Bidang Infrastruktur Jaringan Internet Pusat Sistem Informasi Universitas Sumatera Utara**

Hal. 1

**Suardi<sup>1</sup>, Supriadi<sup>2</sup>, Mulia<sup>3</sup>, Fadlah K. Sinurat<sup>4</sup>, Hendra Susilo<sup>5</sup>, Tomy  
Abdillah<sup>6</sup>, Riadini Wanty Lubis<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan, Indonesia

<sup>7</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
suardi@utnd.ac.id

### **ABSTRAK**

Pusat Sistem Informasi USU memiliki karyawan dengan bidang tugas Infrastruktur Jaringan Internet, yang mana bertujuan untuk melayani gangguan internet dilingkungan Universitas. Namun demikian sebagian besar pegawai masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (MK3). Agar pekerjaan pada bidang tugas tersebut dapat berjalan dengan maksimal dan terhindar dari bahaya kecelakaan maka perlu adanya MK3 yang baik. Tujuan dilaksanakannya program sosialisasi manajemen K3 bagi tenaga kerja bidang Infrastruktur Jaringan Internet ini adalah agar peserta mampu mengelola keselamatan dan kesehatan kerja (K-3). Sosialisasi diikuti oleh pegawai Pusat Sistem Informasi sebanyak 15 orang. Pelatihan dilaksanakan di Lab. Komputer Pusat Sistem Informasi USU. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan terhadap manajemen K3 bagi peserta.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, K3, Tenaga Kerja

### **PENDAHULUAN**

Penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terbukti meningkatkan produktivitas serta memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja. Hadiyanti dan Setiawardani (2017) menjelaskan bahwa implementasi program K3 memiliki korelasi positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Sementara itu, Tarwaka (2014) menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip K3 secara menyeluruh untuk mencegah kecelakaan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman.



Data dari Badan Pusat Statistik (2019) menunjukkan bahwa angka kecelakaan kerja di Indonesia masih cukup tinggi dalam dua dekade terakhir. Hal ini diperkuat oleh laporan BPJS Ketenagakerjaan (n.d.) yang menyebutkan bahwa peningkatan kesadaran terhadap K3 masih menjadi tantangan di berbagai sektor industri. Untuk itu, pemahaman terhadap regulasi seperti Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 dan PP No. 50 Tahun 2012 menjadi dasar hukum yang wajib dikuasai oleh setiap pelaku kerja (Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012).

Dalam konteks kegiatan ini, Kurniawan (2018) memberikan panduan teknis terkait penggunaan perangkat jaringan, yang menjadi bagian dari pekerjaan berisiko tinggi. Selaras dengan itu, Sari dan Widodo (2020) menyoroti pentingnya penilaian kualitas jaringan melalui pendekatan Quality of Service (QoS) yang aman dan efisien. Pelaksanaan K3 pada unit kerja seperti Pusat Sistem Informasi sangat krusial, sebagaimana dijelaskan oleh Ningsih dan Ferijani (2019) dalam penelitiannya mengenai pelaksanaan K3 di perusahaan manufaktur.

Dengan pendekatan yang terintegrasi, kegiatan pengabdian masyarakat ini turut memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja terhadap pentingnya manajemen K3 di bidang infrastruktur jaringan internet.

Hal. 2

## **METODE**

Metode pendekatan yang ditawarkan dalam program ini adalah Sosialisasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Solusi yang dapat dilakukan untuk membantu mitra dalam menyelesaikan permasalahan masing kurangnya pemahaman pegawai khususnya bidang infrastruktur jaringan internet terhadap pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam bekerja.

Adapun metode yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan yang meliputi:

- a. Survey ke lapangan terkait ketersediaan peralatan K3 dan berkoordinasi dengan mitra
- b. Pemantapan, penentuan lokasi dan sasaran

2. Tahap Pelaksanaan

a. Metode ceramah

Metode ceramah ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang sosialisasi K3 di Pusat Sistem Informasi (PSI) Universitas Sumatera Utara.

b. Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab sangat penting bagi peserta baik disaat menerima penjelasan pemahaman dan cara masyarakat dalam aplikasi sosialisasi di Pusat Sistem Informasi (PSI) Universitas yang baik dan benar dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Metode Simulasi

Metode Simulasi ini sangat penting diberikan pada peserta untuk melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain

di tempat kerja. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional. Berdasarkan Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Harapan peserta-peserta harus benar-benar menguasai materi yang diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal. 3

Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan sosialisasi K3 ini antara lain: Tim melakukan survey kondisi ketersediaan peralatan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3), dimana diperoleh informasi bahwa ketersediaan peralatan K3 pada bidang infrastruktur jaringan masih ada beberapa yang belum tersedia diantaranya grounding strap, sarung tangan dan sepatu kerja. Kemudian berdasarkan pengamatan pekerja masih ada yang belum memiliki kesadaran untuk menggunakan peralatan kerja seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Suvey ke lokasi Kerja



Gambar 2. Survey Pengecekan Ketersediaan P3K dan APAR

Para peserta dalam kegiatan ini dibekali dengan seminar dan diberikan modul kesehatan dan keselamatan kerja yang sebelumnya telah disusun oleh tim pengabdian. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai dasar-dasar kesehatan dan keselamatan kerja dan pemahaman terkait dengan Dasar Hukum K3 di Indonesia menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari pada hari selasa tanggal 16 Juli 2025 dengan lokasi Pusat Sistem Informasi Universitas Sumatera Utara.

Tim pemateri menjelaskan secara umum peralatan-peralatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Berikutnya memberikan penjelasan terkait dengan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam bidang jaringan internet mencakup alat pelindung diri (APD) seperti helm, kaca mata, sarung tangan, sepatu, dan rompi. Selain itu, diperlukan juga alat-alat lain seperti grounding strap untuk mencegah sengatan listrik statis, dan peralatan khusus untuk pekerjaan di ketinggian jika diperlukan.



Gambar 3. Kegiatan Pemberian Materi K3

Tim pelaksana juga menjelaskan terkait dengan penggunaan teknis Alat Pemadam Api Ringan (APAR).



Gambar 4. Kegiatan Pemberian Materi Penggunaan APAR

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Pusat Sistem Informasi Universitas Sumatera Utara ini telah menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kesadaran pentingnya penggunaan peralatan K3 dalam bekerja khususnya dalam bidang infrastruktur jaringan internet kemudian peserta juga

memahami dasar Hukum K3 di Indonesia menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dimana undang-undang ini mengatur berbagai aspek keselamatan dan kesehatan kerja untuk melindungi tenaga kerja dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

## Saran

Hal. 6

Dari kegiatan PKM yang dilakukan ini, ada beberapa poin yang bisa dijadikan saran bagi pengambil kebijakan:

1. Perlu dilakukan pelatihan K3 secara berkala dengan materi yang lebih spesifik, seperti prosedur penanganan risiko listrik, pekerjaan di ketinggian, dan penanggulangan kebakaran, sehingga kompetensi pegawai dapat terus meningkat.
2. Penting untuk pengadaan perlengkapan K3 yang memadai serta perlengkapan P3K harus menjadi prioritas untuk mendukung keselamatan kerja pegawai.
3. Selain pelatihan teknis, perlu adanya program kampanye internal atau *safety talk* mingguan untuk menumbuhkan budaya kerja yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Tjut Nyak Dhien yang telah memberikan kesempatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Surat Tugas Nomor 016/UTND.4/ST/VII/2025 dan Mitra yang telah membantu terlaksananya Pengabdian Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Standarisasi Nasional. (2011). Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2011 (PUIL 2011) ICS. In SNI 0225:2011 (Vol. 2011, Issue PUIL). Panitia Teknis Instalasi dan Keandalan Ketenagalistrikan.

BPS. Jumlah kecelakaan, korban mati, luka berat, luka ringan, dan kerugian materi pada tahun 1992-2018. BADAN PUSAT STATISTIK. 2019.

- Hadiyanti R, Setiawardani M. Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *J Ris Bisnis dan Investasi*. 2017;3(3):12–23.
- Ketenagakerjaan. B. Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia Masih Tinggi. [Internet]. Available from: <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/5769/Jumlah-kecelakaan-kerja-di-Indonesiamasih-tinggi.html>.
- Kurniawan, A. (2018). Jaringan Komputer: Konsep dan Implementasi. Informatika.
- Ketenagakerjaan B. Data Kecelakaan kerja terbaru di Indonesia. badan penyelenggara jaminan sosial. 2019.
- Ningsih W, Ferijani A. Deskripsi Pelaksanaan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Perusahaan Panca Jaya. *Jemap*. 2019;2(2):267–86. 15. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. 2nd ed. Surakarta: Harapan Press Surakarta; 2014.
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
- Perindustrian K. Data perkembangan industri di Indonesia. kementerian perindustrian. 2017.
- Sari, I. P., & Widodo, A. (2020). Analisis Performa Jaringan Nirkabel Menggunakan Metode QOS. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(2), 100-110.
- Sari, I. P., & Widodo, A. (2020). Analisis Performa Jaringan Nirkabel Menggunakan Metode QOS. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(2), 100-110.
- Tarwaka. Dasar-Dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan Di Tempat Kerja. 1st ed. Surakarta: Harapan Press Surakarta; 2012.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

